



Nomor : 080 / JUR-INSIGHT/B/7/ 2019 Jember, 18 Juli 2019 M
Lamp : - 14 Dzulqodah 1440 H
Hal : Surat Penerimaan Publikasi

Kepada Yth : *Ariestya Magdalena Njotomulio*

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa Artikel Ilmiah yang Saudara kirimkan untuk diterbitkan pada Jurnal Insight (ISSN : 1858-4063 / EISSN : 2503-0949) dengan Judul :

“Studi Kasus Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Ditinjau dari Protection Motivation Theory”

Berdasarkan hasil review associate editor kami, artikel tersebut akan dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume 17, No.1, April 2021.

Kami akan mengirimkan *hardcopy* edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu direview oleh Mitra Bestari untuk kemudian di publikasikan dalam Jurnal Insight.

Demikian informasi ini disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Homat Kami,
Ketua Redaksi
Jurnal Insight Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



[Signature]
Danar Gatriyo Wibowo, M.Si
NPK. 1984112511703815

Studi Kasus Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Ditinjau dari Protection Motivation Theory

(Case Study: Protection Motivation Theory in Type-2 Diabetes Mellitus Patient)

Ariestya Magdalena Njotomulio & Andrian Pramadi
Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Surabaya
Jalan Raya Kalirungcut, Surabaya
amagdalenaa888@gmail.com, andrianpramadi@yahoo.com

Abstract

A healthy lifestyle, including health behavior, illness behavior, as well as sick role behavior play a key role in managing type 2 diabetes mellitus (T2DM) as well as limiting its complications. This qualitative descriptive with case study research design utilized a type 2 diabetes mellitus patient who had good Self-Management Diabetes aims to describe the formation of health behavior in patients with type 2 diabetes mellitus reviewed by using Protection Motivation Theory (PMT). PMT consists of five components, namely the Severity, Vulnerability, Response Effectiveness, Self Efficacy, and Fear. Results suggest that the five components in PMT can be used to predict behavioral intentions that are highly related to one's behavior, and the information either from the environment or intrapersonal plays a role in giving results in the formation of behavioral intentions to make changes in lifestyle, which leads to the emergence of health behaviors.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Protection Motivation Theory, Health Behavior, Health Psychology.*

PENDAHULUAN

Kata “diabetes” pertama kali digunakan pada abad kedua oleh ahli kesehatan Aretaeus Cappadocia untuk orang yang sering buang air kecil dan banyak minum. Diabetes Melitus diambil dari bahasa Latin, yaitu “*diabetes*” artinya “penerusan”, dan “*mellitus*” artinya “manis”. Pada abad ke-17, Thomas Wills menemukan lagi gejala urin yang terasa manis. Tahun 1809, John Rollo menggolongkan Diabetes Melitus atau DM sebagai salah satu jenis penyakit (Tim Bumi Medika, 2017).

Kemertian Kesehatan RI (Khairani, 2019) mendefinisikan DM secara sederhana sebagai suatu penyakit kronis yang disebabkan oleh menurunnya kemampuan pankreas dalam menghasilkan insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau

suatu kondisi dimana tubuh tidak mampu menggunakan insulin yang dihasilkan secara efektif. American Diabetes Association (ADA) tahun 2012 menggolongkan DM dalam kelompok penyakit metabolik yang memiliki karakteristik hiperglikemia, yaitu suatu kondisi yang disebabkan adanya kelainan sekresi insulin, gangguan kerja insulin atau keduanya, sehingga membuat penderita mengalami kekurangan insulin, yang lambat laun akan memunculkan berbagai komplikasi kronik, baik pada pembuluh darah, mata, ginjal, maupun syaraf-syaraf tubuh.

Pada penderita DM, produksi dan fungsi hormon insulin tidak berjalan dengan seharusnya sehingga mengganggu metabolisme tubuh yang menyebabkan kadar gula dalam urine meningkat (Tim Bumi Medika, 2017).